

## LEARN TO FLY: ANALISIS PERAN MOTIVASI PADA PERFORMA KARYAWAN (STUDI KASUS KAFE DUA JIWA MAKASSAR)

### LEARN TO FLY: AN ANALYSIS OF THE MOTIVATION ROLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE (CASE STUDY OF DUA JIWA CAFE MAKASSAR)

M. Ikhwan Maulana Haeruddin<sup>1\*</sup>, Chandra Setiadi Markas<sup>2</sup>,  
M. Ilham Wardhana Haeruddin<sup>3</sup>, Muh. Yushar Mustafa<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Chief Executive Officer, Kafe Dua Jiwa, Makassar, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, Makassar, Indonesia

\*Corresponding Email: [ikhwan.maulana@unm.ac.id](mailto:ikhwan.maulana@unm.ac.id)

#### Abstrak

Salah satu faktor yang berperan penting dalam menjaga serta meningkatkan kinerja seorang karyawan adalah motivasi kerja. Hal ini salah satunya disebabkan karena karyawan memerlukan dorongan baik dari internal maupun eksternal dirinya dalam melakukan pekerjaannya. Penelitian ini pun kemudian bertujuan untuk mengeksplorasi peran dari motivasi kerja terhadap performa karyawan UMKM utamanya yang berlokasi di Kota Makassar. Metode penelitian studi kasus digunakan dengan melakukan teknik wawancara di salah satu Kafe di Kota Makassar bernama Kafe Dua Jiwa Makassar. Penelitian ini kemudian menemukan bahwa motivasi kerja dari karyawan, baik intrinsik maupun ekstrinsik memiliki peran penting dalam meningkatkan performa karyawan, atau dengan kata lain, motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa karyawan UMKM.

**Kata kunci:** motivasi karyawan, kinerja karyawan, UMKM, studi kasus, manajemen sumber daya manusia

#### Abstract

*One of the factors that plays an important role in maintaining and improving the performance of an employee is work motivation. This is partly because employees need encouragement from both internal and external sources when doing their work. This research then aims to explore the role of work motivation in the performance of MSME employees, especially those located in Makassar City. The case study research method was used by conducting interview techniques at one of the cafes in Makassar City called Kafe Dua Jiwa Makassar. This research then found that work motivation from employees, both intrinsic and extrinsic, has an important role in improving employee performance, in other words, work motivation has a positive and significant effect on the performance of MSME employees.*

**Keywords:** employee motivation, employee performance, MSME, case study, human resource management

## 1. PENDAHULUAN

Literatur mengindikasikan bahwa beberapa tahun terakhir, mayoritas perusahaan, yang berada di dalam lingkungan bisnis, terkhusus sarat kompetisi, dihadapkan pada kondisi untuk mampu menjadi lebih inovatif dan kreatif untuk memberikan nilai khusus ataupun pembeda antara produknya dengan produk pesaingnya. Industri kuliner adalah salah satu sub-sektornya, utamanya para pelaku usaha kafe yang menurut penelitian Amalia et al. (2023) telah menjadi salah satu industri kreatif yang berkembang pesat. Selain itu, ide ataupun gagasan yang revolusioner sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha kuliner tanpa terkecuali Kafe Dua Jiwa di Kota Makassar. Kafe ini adalah salah satu kafe yang terletak di salah satu zona bisnis yang padat di kota dan telah banyak dikunjungi oleh para pembeli dan/atau pelanggan utamanya untuk event komunitas, pertemuan formal

maupun informal, ataupun untuk rehat bersama teman atau keluarga. Kafe Dua Jiwa Makassar juga tetap berusaha secara maksimal dalam meningkatkan kualitas karyawannya bagi para pengunjungnya. Untuk mencapai hal ini, kami telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan memberikan layanan terbaik kepada seluruh karyawan.

Lebih lanjut, menurut Widodo & Yandi (2022), seorang karyawan memiliki kewajiban untuk menggunakan keterampilannya dalam proses menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan harapan pencapaian kinerja yang maksimal. Salah satu faktor yang berperan penting dalam menjaga serta meningkatkan kinerja seorang karyawan adalah motivasi kerja. Hal ini salah satunya disebabkan karena karyawan memerlukan dorongan baik dari internal maupun eksternal dirinya dalam melakukan pekerjaannya (Kalikulla, 2017; Mustafa et al., 2023; Akbar et al., 2024). Berangkat dari fenomena ini, penelitian ini kemudian bertujuan untuk melakukan observasi terkait pengaruh motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan di Kafe Dua jiwa Makassar berbasis studi kasus.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Motivasi Karyawan

Motivasi karyawan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memberi dampak terhadap performa karyawan dan 2 aspek pendorong timbulnya motivasi yaitu aspek dalam diri (intrinsik) dan aspek dari luar diri (ekstrinsik) (Haeruddin, 2017; Hasibuan et al., 2020; Potu et al., 2021). Motivasi intrinsik merupakan pendorong semangat yang timbul dari dalam diri sendiri yang dimana motivasi ini terkadang muncul tanpa pengaruh apapun dari luar dan tidak membutuhkan arahan dari orang lain dan timbul sebagai persepsi individual seperti kebutuhan pribadi. Sedangkan, motivasi ekstrinsik bersumber dari luar diri individu sehingga seseorang mau melaksanakan sesuatu tindakan (Hasibuan et al., 2020). Motivasi ekstrinsik membutuhkan perantara antara aktivitas dan beberapa konsekuensi yang dipisahkan seperti penghargaan nyata, sehingga kepuasan berasal dari konsekuensi ekstrinsik yang menuntun kegiatan. Motivasi ekstrinsik yang dilakukan untuk merangsang kepuasan karyawan salah satunya terkait dengan tujuan dan persepsi individu atau kelompok, dan cara untuk mewujudkan kebutuhan, tujuan, dan persepsi tersebut (Haeruddin & Natsir, 2016; Potu et al., 2021).

### 2.2. Performa/Kinerja Karyawan

Menurut Sukoco et al. (2020), kinerja karyawan terkait dengan 5 kriteria, antara lain: (1) kualitas pekerjaan yaitu menunjukkan hasil kerja yang dicapai dari segi ketepatan, ketelitian dan keterampilan; (2) kuantitas kerja adalah hasil kerja yang dicapai dari segi volume keluaran atau hasil tugas-tugas rutinitas dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan; (3) kerja sama yaitu terkait pernyataan akan kemampuan karyawan dalam berpartisipasi dan bekerja sama dengan orang lain baik atasan maupun karyawan lain dalam menyelesaikan pekerjaan; (4) tanggung jawab yakni pernyataan terkait seberapa besar karyawan dalam menerima tanggung jawab dan melaksanakan pekerjaannya; dan (5) inisiatif yaitu keadaan yang bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, serta kemampuan dalam mengambil resiko dan membuat suatu keputusan yang baik tanpa adanya pengarahan terlebih dahulu dari atasan.

## 3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus yaitu suatu metode penelitian yang bersifat deskripsi dan analisis mendalam dari sistem yang terbatas, kemudian bersifat empiris yang menyelidiki fenomena-fenomena atau kasus khususnya pada batas-batas antara konteks dan fenomena tersebut tidak jelas (Assyakurrohim et al., 2023). Tujuan studi kasus adalah untuk mengkaji atau menganalisis subjek yang bersifat sehingga pada studi kasus observasi mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan untuk

mendapatkan data-data tersebut. Adapun langkah-langkah dalam penelitian studi kasus meliputi beberapa hal, antara lain: (1) pemilihan kasus: pemilihan kasus harus berdasarkan alasan yang matang dan disesuaikan dengan tujuan penelitian; (2) pengumpulan data: pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, seperti observasi, wawancara, analisis dokumen, survei, dan sebagainya; dan (3) analisis data: analisis data dilakukan setelah mendapatkan data-data berdasarkan pada teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai (Assyakurrohim et al., 2023; Ridlo, 2023).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Performa Karyawan

Berdasarkan dari data yang diambil dan diolah, penelitian ini menemukan bahwa terdapat indikator motivasi intrinsik yang terpenuhi pada karyawan Kafe Dua Jiwa Makassar, yakni terpenuhinya kebutuhan pribadi, khususnya penerapan kebijakan kompensasi yang sesuai serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai untuk masing-masing karyawan sehingga dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya telah sesuai dengan kualitas pekerjaan, kuantitas kerja, model kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif karyawan. Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seorang karyawan, maka semakin meningkat kinerjanya.

### 4.2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Performa Karyawan

Hasil pengambilan dan pengolahan data dalam penelitian ini memberikan beberapa indikasi bahwa motivasi ekstrinsik karyawan di Kafe Dua Jiwa Makassar terpenuhi utamanya tujuan dan persepsi karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya, yaitu lingkungan kerja yang nyaman dan jam kerja yang sesuai ekspektasi karyawan. Oleh sebab itu, pada akhirnya karyawan Kafe Dua Jiwa Makassar dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya, telah sesuai dengan kualitas pekerjaan, kuantitas kerja, model kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif karyawan yang diharapkan oleh Kafe Dua Jiwa Makassar. Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh seorang karyawan, maka semakin meningkat kinerjanya.

## 5. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi dalam bidang keuangan, khususnya layanan keuangan bagi individu dan bisnis telah memberi banyak dampak terhadap dunia usaha termasuk UMKM di Indonesia. Banyaknya pilihan metode pembayaran seperti Go-Pay, QRIS, dan lainnya mengarahkan pengguna lebih banyak bertransaksi melalui perangkat digital berbasis *online*. Dengan kemudahan yang ditawarkan serta efisiensi waktu oleh layanan *payment gateway*, para pelaku UMKM juga ikut memanfaatkan layanan tersebut sehingga memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi UMKM seperti fleksibilitas dan efisiensi performa pemasarannya, yang pada akhirnya memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan UMKM di Kota Makassar pada khususnya, dan peningkatan perekonomian Indonesia pada umumnya. Lebih lanjut, dengan berbagai metode pembayaran dari layanan *fintech*, seperti layanan QRIS dan/atau *Virtual Bank Account* berbasis digital, produk-produk yang ditawarkan oleh UMKM dapat lebih mudah dijangkau oleh calon pembeli/pelanggan dengan proses transaksi yang lebih praktis, cepat, transparan, serta aman. Sebagai penutup, dalam peningkatan performa UMKM, khususnya performa pemasaran UMKM di Kota Makassar, *fintech* dan juga *payment gateway* menjadi beberapa *tools* yang ditawarkan di pasar dan juga telah menjadi stimulan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan dunia bisnis di Makassar dan juga laju perekonomian di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Mustafa, M., Haeruddin, M., Mariñas-Acosta, C., Hasbiyadi, H., Alam, S., & Darmawinata, W. N. S. (2024). Days of Future Past: Scrutinising the Artificial Intelligence Impact on the Leadership of Internationalising SMEs. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(5), 53-59. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i51292>
- Amalia, N. R., Yulianti, F., & Kadir, A. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Cafe Bree Sweetandfreeze Banjarmasin (Menggunakan Analisis SWOT). *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 41-48.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Haeruddin, M. (2017). Should I stay or should I go? Human Resource Information System implementation in Indonesian public organizations. *European Research Studies Journal*, 20(3A), 989-999.
- Haeruddin, M., & Natsir, U. D. (2016). The cat's in the cradle: 5 personality types' influence on work-family conflict of nurses. *Economics & Sociology*, 9(3), 99-110.
- Kalikulla, S. (2017). Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Sumba Barat. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(2), 79-90.
- Mustafa, M. Y., Akbar, A., Razak, N., Angreyani, A. D., Abadi, R. R., and Nurjannah, N. (2023). "The Rise of Skywalker: The Critical Vehemence of Customer Loyalty Inside the E-Commerce Platform". *Asian Journal of Education and Social Studies* 41 (2):57-67. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v41i2893>.
- Potu, J., Lengkong, V. P., & Trang, I. (2021). Pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja karyawan pada PT. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Ridlo, U. (2023). Metode penelitian studi kasus: teori dan praktik. *Publica Indonesia Utama*.
- Sukoco, S., Tirtayasa, S., & Pasaribu, H. K. (2020). Kepemimpinan, Insentif dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Bank Syariah Mandiri Cabang Pematang Siantar. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 224-239.
- Widodo, D. S., & Yandi, A. (2022). Model kinerja karyawan: kompetensi, kompensasi dan motivasi, (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 1-14.